

# Investment Weekly Highlights

22-08-2022

## Pekan Lalu

Indikator Utama	12-Aug-22	19-Aug-22	%
IHSG	7,129.3	7,172.4	0.6
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	12,468.0	11,282.2	-9.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	4,170.3	3,184.1	-23.6
BINDO Index	437.7	438.2	0.1
USD/IDR	14,668	14,838	-1.1

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.4
IDXINDUS	Perindustrian	0.9
IDXPROP	Properti & real estat	0.5
IDXENER	Energi	0.5
IDXHLTH	Kesehatan	-0.5
IDXTECH	Teknologi	-0.5
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.5
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.6
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.8
IDXFIN	Keuangan	-1.3
IDXBASIC	Material	-3.2

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	23 Aug	Manufacturing & Services PMI (Aug P)
	26 Aug	Personal Spending (Jul)
Indonesia	23 Aug	BI 7D Reverse Repo Rate (%)

Ekspektasi berlanjutnya kenaikan suku bunga Fed yang agresif untuk mengendalikan inflasi membayangi pergerakan pasar saham Amerika Serikat; selama sepekan S&P 500 turun 1.21%, Dow Jones turun 0.16%, dan Nasdaq turun 2.62%. Rilis data ekonomi menunjukkan sinyal yang beragam The Federal Reserve Bank of New York General Business Condition Index – aktivitas manufaktur negara bagian New York – bulan Agustus mengalami penurunan tajam mengindikasikan penurunan permintaan secara tiba-tiba, sementara *US jobless claim* tanpa terduga turun menjadi 250 ribu dari minggu sebelumnya 252 ribu menandakan sektor ketenagakerjaan yang masih sehat. Dari Eropa, angka inflasi Inggris bulan Juli lebih tinggi dari ekspektasi, dan juga merupakan level tertinggi dalam 40 tahun sebesar 10.1% YoY. Imbal hasil *UST 10* tahun naik menjadi 2.97% dari penutupan pekan sebelumnya 2.83%.

Bursa saham Asia membukukan penurunan mingguan pertama dalam lima minggu dibayangi kekhawatiran baru tentang pertumbuhan di China, MSCI Asia Pacific turun 1.42%. Kekhawatiran tentang pertumbuhan ekonomi China muncul setelah pemerintah merencanakan lebih banyak stimulus fiskal, dan pemangkasan suku bunga pinjaman. Goldman Sachs, dan Nomura memangkas proyeksi PDB China masing-masing menjadi 3.0%, dan 2.8%. Data ekonomi yang dirilis China pekan lalu meleset dari perkiraan; *Industrial Production (Jul)* turun menjadi 3.8% YoY, dan *Retail Sales (Jul)* turun menjadi 2.7% YoY. Bank sentral China memangkas *1 Year Medium-Term Lending Facility Rate* sebesar 10 basis poin menjadi 2.75%.

IHSG melanjutkan penguatan di minggu kelima, naik 0.61%, sementara BINDO menguat di minggu keempat, naik 0.10%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR3.18 miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik menjadi 7.10% dari penutupan pekan sebelumnya 6.98%. Data ekonomi yang dirilis adalah neraca perdagangan (Jul) mencatatkan surplus lebih tinggi dibandingkan perkiraan sebesar USD4.22 miliar, impor (Jul) tumbuh 39.86% YoY, dan ekspor (Jul) tumbuh 32.03% YoY. Neraca pembayaran (2Q) berbalik surplus menjadi USD2.4 miliar, dan neraca berjalan (2Q) naik signifikan menjadi surplus USD3.9 miliar atau 1.1% dari PDB. Dalam pidato tahunan menjelang hari Kemerdekaan, Presiden Joko Widodo menyampaikan target ekonomi tahun 2023; PDB di level 5.3%, inflasi di level 3.3%, dan target defisit APBN kembali berada di bawah 3% dari PDB.

Pekan ini pasar akan memperhatikan beberapa rilis data ekonomi penting dari Amerika Serikat, dan Indonesia. Sejalan ini konsensus pasar memperkirakan Bank Indonesia masih menjaga tingkat suku bunga di level 3.50%, sementara aktivitas ekonomi AS diperkirakan akan menunjukkan perlambatan.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [www.reksadana-manulife.com](http://www.reksadana-manulife.com). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [www.manulifeim.com](http://www.manulifeim.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.